

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Paparan Data**

##### **1. Profil Dan Sejarah Berdirinya Industri Kubah Masjid Sido Joyo (Seribu Kubah)**

Industri kubah masjid di Sido Joyo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung merupakan usaha milik bapak H. Roekan yang sudah mulai beroperasi pada tahun 1970 an hingga sekarang. Industri kubah masjid ini terletak di Jalan Raya Sukowidodo, No. 85, Desa Sukowidodo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Untuk akses menuju industri industri kubah sangat mudah ditemui, dimana dekat pinggir jalan raya.

<sup>1</sup>Awal mula berdirinya industri kubah ini adalah beliau sangat suka bersedekah di mushola – mushola seperti memberikan kubah dan itu memerlukan biaya yang tidak murah, daripada mengeluarkan banyak uang beliau berinisiatif untuk membuat sendiri. Dan dulu kala membuatnya dengan ala kadarnya. Melihat peluang di Kecamatan Karangrejo ini belum ada industri kubah maka untuk itu, dengan adanya peluang tersebut, beliau dan anaknya belajar membuat kubah secara otodidak. Beliau juga mengirimkan beberapa relawan untuk belajar meningkatkan keterampilan pembuatan kubah dan akhirnya berlanjut

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bapak H. Roekan (Pemilik Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 09.00 WIB

hingga sekarang. Usaha Bapak H. Roekan ini mengelolanya serba misterius, sebab tidak pernah direncanakan sebelumnya.

Sejak itu bapak H. Roekan selaku pemilik industri kubah masjid mulai memproduksi barangnya sendiri mulai dari pembuatan rangka kubah masjid, mempersiapkan bahan atau material, pembuatan panel ornamental, pewarnaan panel, serta pemasangan kubah masjid dan pemasarannya. Selama tahun 1990 permintaan pasar akan industri kubah terus meningkat, untuk memenuhi permintaan pasar saat itu pemilik sudah mulai kuwalahan untuk mengerjakan sendiri. Sehingga pemilik mulai mencari karyawan tambahan, oleh karenanya bapak H. Roekan lebih mengutamakan masyarakat disekitar rumahnya untuk membantu. Dan seiring berjalannya waktu produk yang di miliki bapak H. Roekan memiliki kualitas yang bagus hingga saat ini.

Permintaan kubah masjid selama bulan ramadhan mengalami peningkatan sekitar 25 persen dibanding dengan hari biasanya. Alasannya karena ukuran serta harga yang sangat bervariasi dengan durasi pengerjaan yang berbeda – beda pula. Jika kubah mini dengan diameter kurang lebih 20 Cm yang dibanderol dengan harga sekitar Rp. 100.000 per buah, dalam satu hari pekerja bisa menghasilkan beberapa buah. Namun untuk kubah berukuran jumbo dengan diameter 10-16 meter, harga jualnya bisa mencapai ratusan juta rupiah dan durasi pengerjaannya hingga berbulan bulan. Untuk memenuhi tingginya permintaan itu,

manajemen menambah tenaga kerja musiman sebanyak 25-30 orang. Biasanya pada saat bulan ramadhan permintaan pasar meningkat.<sup>2</sup>

## 2. Letak Geografis Objek Penelitian

Industri Kubah Masjid Sido Joyo merupakan salah satu industri logam yang cukup besar di daerah Kecamatan Karangrejo. Lokasi industri ini terletak di salah satu jalur lalu lintas dan berada di keramaian kota tepatnya 2,5 km dari Kantor Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Industri Kubah Masjid ini dibangun di atas tanah yang berukuran sangat luas sekali. Letak Industri Kubah Masjid dapat dikatakan strategis karena letak tempatnya berada di perkotaan sehingga jalur tersebut sangat ramai. Penelitian ini dilakukan di Desa Sukowidodo. Desa Sukowidodo merupakan salah satu kota terkecil di Kecamatan Karangrejo.

Untuk mencapai lokasi tersebut, jika menggunakan kendaraan pribadi dapat berpatokan dari Kantor Kecamatan Karangrejo yang hanya berjarak sekitar 2, 5 km saja, jika dari pusat pemerintah kota berjarak 12 km, sedangkan dari Kota/ Ibukota Kabupaten Tulungagung berjarak 10 km. Dengan batasan – batasan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kelurahan Sembon
- b. Sebelah Timur : Kelurahan Sukowiyono
- c. Sebelah Selatan : Kelurahan Sukowiyono
- d. Sebelah Barat : Kelurahan Babadan

---

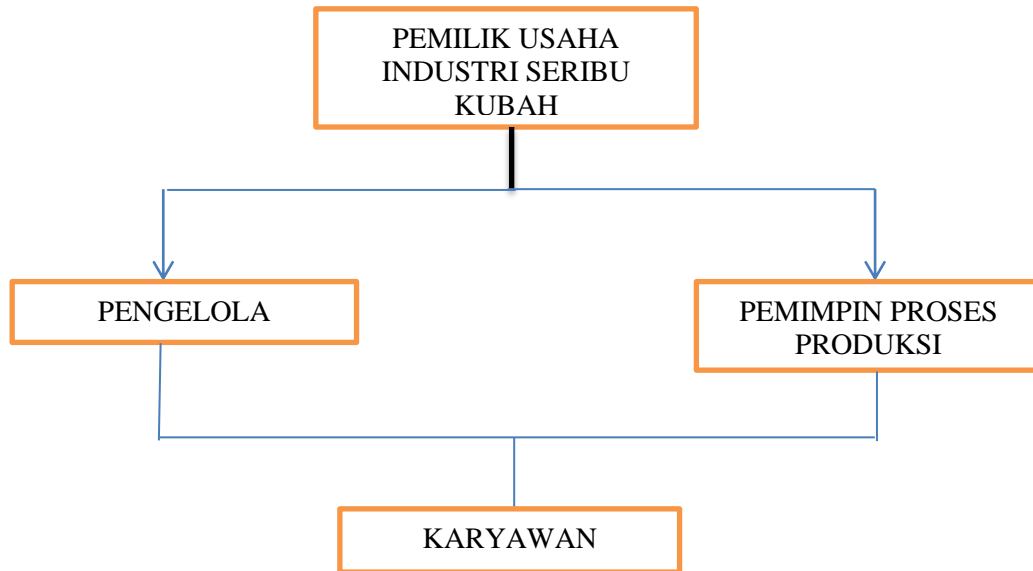
<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak H. Roekan (Pemilik Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 09.05 WIB

Melihat kondisi letak industri kubah masjid tersebut dapat disimpulkan bahwa industri kubah masjid memiliki kondisi yang sangat strategis karena industri kubah masjid berdekatan dengan pemukiman penduduk, di samping itu juga industri kubah masjid terletak di pinggir jalan raya yang mana akan memberi pengaruh kepada masyarakat untuk melakukan transaksi jual beli, adapun yang diteliti adalah Peran Industri Kubah Masjid Dalam Meningkatkan Perekonomian Dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung. Untuk itu agar mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian, peneliti terjun langsung kelapangan untuk melihat, dan mendeskripsikan keadaan industri kubah masjid serta mencari data yang valid kepada pemilik usaha, karyawan, pedagang dan masyarakat.

### **3. Struktur Organisasi**

Pengelolaan organisasi industri kubah ini sangat sederhana sekali yaitu Bapak H. Roekan sebagai pemilik usaha, Ibu H. Siti Rokayah sebagai pengelola keuangan dan Bapak Johan sebagai pemimpin bagian produksi.

**Bagan 4.1**  
**Susunan Organisasi Industri Kubah Masjid Sido Joyo atau Seribu Kubah**



*Sumber:* Industri kubah masjid di Kecamatan Karangrejo dan diolah oleh peneliti<sup>3</sup>

#### 4. Visi, Misi Dari Industri Kubah Masjid

##### a. Visi

Menjadi kontraktor kubah masjid yang amanah. Terkemuka dan terdepan dalam pelayanan, dengan kualitas barang yang terbaik.

##### b. Misi

- 1) Menghasilkan barang yang berkualitas dan Inovatif.
- 2) Memberikan layanan yang baik dan ramah.
- 3) Mengutamakan target yang ada dan selalu menjaga kualitas pekerjaan.

<sup>3</sup> Dokumentasi dari laporan Industri Kubah Masjid “Sido Joyo” Desa Sukowidodo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun 2019

- 4) Mengurangi pengangguran dan mensejahterakan masyarakat sekitar.<sup>4</sup>

## 5. Jumlah Tenaga Kerja di Industri Kubah Masjid Sido Joyo di Kecamatan Karangrejo

Pada saat ini industri kubah masjid Sido Joyo di Karangrejo keseluruhan memiliki 150 karyawan.

**Tabel 4.1**  
**Industri Kubah Masjid di Sido Joyo Kecamatan Karangrejo**  
**Tahun 2019**

No.	Bagian Proses Produksi	Jumlah
1.	Proses Ngemal	15 Karyawan
2	Proses Gunting Daun Galvalum	15 Karyawan
3	Proses Rol	10 Karyawan
4	Proses Menyambungkan Daun Galvalum Yang Sudah Di Rol	8 Karyawan
5	Proses Pemasangan Rangka Pipa	10 Karyawan
6	Proses Tekuk Plat	7 Karyawan
7	Proses Mengechat Kubah Panel	5 Karyawan
8	Proses Merakit Kubah	20 Karyawan
9	Proses Pemasangan Kubah Panel	25 Karyawan
	Jumlah	115 Karyawan

*Sumber:* industri kubah masjid di Kecamatan Karangrejo dan diolah oleh peneliti<sup>5</sup>

Tabel 4.1 diatas merupakan keseluruhan jumlah karyawan dalam proses produksi dimana berjumlah 115 karyawan yang memiliki tugas masing masing sesuai kemampuan mereka. Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa proses ngemal dan gunting daun galvalum dibutuhkan 30 karyawan sendiri karena dalam proses ini harus cepat pengerjaannya.

<sup>4</sup> Wawancara dengan Bapak H. Roekan (Pemilik Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 09.06 WIB

<sup>5</sup> Dokumentasi dari laporan Industri Kubah Masjid "Sido Joyo" Desa Sukowidodo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun 2019

Dan dalam proses merakit kubah juga membutuhkan banyak karyawan yaitu sebanyak 20 karyawan sebab mereka juga harus memburu target agar pekerjaan cepat selesai oleh sebabnya dibutuhkan banyak karyawan.

**Tabel 4.2**  
**Industri Kubah Masjid di Sido Joyo Kecamatan Karangrejo**  
**Tahun 2019**

No.	Bagian	Jumlah
1	Bagian Bangunan	30 Karyawan
2	Bagian bersih-bersih	5 Karyawan
Jumlah		35 Kayawan

*Sumber:* industri kubah masjid di Kecamatan Karangrejo dan diolah oleh peneliti<sup>6</sup>

Tabel 4.2 diatas merupakan keseluruhan jumlah karyawan tukang bangunan di industri kubah masjid Kecamatan Karangrejo, dimana mereka dibayar atas dasar absensi dari hasil pekerjaan mereka.

Karyawan di industri kubah masjid di Kecamatan Karangrejo berjumlah 115 orang yang meliputi bagian ngemal, bagian gunting daun galvalum , bagian rol, bagian menyambungkan daun galvalum yang sudah di rol, bagian pemasangan rangka pipa, bagian tekuk plat, bagian mengechat kubah panel, bagian merakit kubah apabila kubah dari bahan galvalum dikasih baut, bagian pemasangan kubah panel, bagian bangunan, dan tukang bersih bersih lingkungan industri. Kebanyakan karyawan di industri kubah masjid di Kecamatan Karangrejo adalah warga sekitar dan beberapa dari luar kota dan luar daerah. Mereka bekerja setiap hari dan diberikan waktu libur pada hari Minggu, walaupun

---

<sup>6</sup> Dokumentasi dari laporan Industri Kubah Masjid “Sido Joyo” Desa Sukowidodo Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung Tahun 2019

mereka ingin lembur juga di persilahkan masuk kerja. Sedangkan gaji mereka diberikan setiap awal bulan.

## **6. Hari dan Jam Kerja**

Dalam seminggu ada 6 hari kerja, mulai hari senin sampai dengan hari sabtu. Industri kubah masjid Sido Juyo menetapkan hari libur pada hari minggu. Sedangkan jam kerja yang ditetapkan oleh perusahaan rata-rata 8 jam dengan ketentuan sebagai berikut:

Hari senin sampai dengan hari Kamis dan Hari Sabtu Masuk Kerja Pagi :  
mulai pukul 06.00 – 11.30 Wib

Pada Hari jum'at masuk kerja : mulai pukul 06.00 – 11.00 Wib

Istirahat sejenak untuk kerja pagi : Jam 08.00 – 08.15 Wib.

Mulai Kerja lagi untuk siang hari : Mulai pukul 12.30 – 15.00 Wib

## **7. Kriteria Pegawai**

Dalam pencarian tenaga kerja kriteria yang diterapkan industri kubah masjid Sido Juyo di Kecamatan Karangrejo tidak ada yang signifikan hanya menerapkan kriteria setiap orang yang ingin bekerja di industri kubah masjid Sido Juyo di Kecamatan Karangrejo harus siap bekerja, tidak malas, mau belajar, jujur, terampil, dan cekatan. Untuk kriteria lainnya seperti usia, lulusan sekolah tidak berlaku. Hampir semua usia boleh bekerja.



## **B. Temuan Penelitian**

Dalam hal ini penulis memaparkan temuan – temuan yang berkaitan dengan fokus penelitian pada skripsi ini fokus penelitian yang ada pada skripsi ada 3 poin yaitu:

### **1. Peran Industri Kubah Masjid Sido Joyo Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kecamatan Karangrejo**

Industri kubah masjid Sido Joyo merupakan salah satu industri yang bergerak dalam bidang kontraktor pembuatan kubah dan Teralis. Berdirinya industri ini memiliki peranan yang cukup penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. ada beberapa peran penting industri kubah dalam meningkatkan perekonomian diantaranya adalah :

#### **a) Penyerapan Tenaga Kerja**

Penyerapan tenaga kerja adalah diterimanya para pelaku tenaga kerja untuk melakukan tugas sebagaimana mestinya atau adanya suatu keadaan yang menabelkan tersedianya pekerja atau lapangan pekerjaan untuk diisi oleh pencari kerja. Dalam suatu proses produksi untuk menciptakan suatu produk dibutuhkan tenaga kerja untuk melakukannya, begitupun dalam kegiatan distribusi produk hasil produksi. Keberadaan usaha kubah di Kecamatan Karangrejo dianggap oleh masyarakat setempat telah memberikan lapangan pekerjaan baru terutama bagi anak- anak muda yang putus sekolah atau bagi bapak bapak yang hanya berijazah SD. Tidak dapat

dipungkiri dengan adanya usaha kubah ini dapat memberikan kesempatan kerja bagi warga Kecamatan Karangrejo maupun sekitarnya diluar sektor pertanian.

Adanya industri kubah ini dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat. Hal ini di ungkapkan oleh pemilik Industri Sido Joyo. Peran penting dari Industri Kubah Sido Joyo dalam penyerapan tenaga kerja, ini dijelaskan oleh Bapak H. Roekan dalam wawancara menyatakan bahwa:

*“Penyerapan tenaga kerja adalah diterimanya para pelaku tenaga kerja untuk melakukan tugas sebagaimana semestinya. Sejak awal berkembangnya usaha ini sangat membantu sekali bagi para mereka yang sebelumnya menganggur dan alhamdulillah saat ini perekonomian mereka meningkat. Tidak hanya itu setelah bertahun tahun mereka bekerja disini mereka memiliki ilmu yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan usaha sendiri di luar sana”<sup>7</sup>*

Jadi pengalaman adalah pengetahuan atau keterampilan tentang metode suatu pekerjaan karena keterlibatan karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaannya. Karena cukup lama sudah bekerja di Industri Kubah masjid mereka memiliki kemampuan sendiri yang nantinya dapat membuka usaha dan akan membuka lowongan pekerjaan baru bagi mereka yang membutuhkan.

Bapak H. Roekan juga menambahi pemaparan sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Bapak H. Roekan (Pemilik Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 09.18 WIB

*“Ya kita itu disini membuka lapangan pekerjaan dan kita tidak membatasi, kita tidak melihat asalnya dari mana, tapi utamanya untuk masyarakat sekitar . Ya kan mohon maaf tidak semua orang maksudnya setelah lulus sma lanjut ke kuliah ya kita membuka peluang bagi mereka mereka yang ingin bekerja. Jadi membuka peluang kerja untuk masyarakat yang pengangguran itu. Terutama di daerah sukowidodo. Dan untuk pekerjaannya sendiri disini itu mulai lulusan TK, SD, orang setres, SMP, SMA, dan sampai SARJANA bisa bekerja disini. Jadi menampung semua tenaga kerja. Untuk karyawan lulusan SD biasanya cuma bersih bersih ya saya rekrut menjadi tukang bersih - bersih, lalu untuk bagian gunting – gunting bahan pembuatan kubah biasanya orang yang hanya lulusan SD kan bisa. Jadi industri ini sangat menyerap tenaga kerja. Saya itu sifatnya menampung segala manusia yang mau bekerja keras bekerja disini, dan temanya ibadah juga. Kalau memperkerjakan orang seperti itu kayak seperti orang stress mesti rugi, tetapi kalau menurut saya tidak, pasti saya sama allah diberikan kesehatan, manfaatnya itu banyak memiliki usaha kubah ini”*.<sup>8</sup>

Dalam menyerap tenaga kerja Bapak H. Roekan tidak memiliki kriteria – kriteria tertentu. Bapak H. Roekan hanya membutuhkan karyawan yang benar-benar tanggung jawab atas pekerjaannya dan yang giat dalam bekerja.

Dalam pemaparan diatas juga di perjelas oleh Mas Redy selaku karyawan berikut:

*“Menurut saya Sido Joyo ini cukup baik dalam menyerap tenaga kerja mbk. Tenaga kerjanya kebanyakan dari masyarakat sekitar dari luar desa, luar kecamatan bahkan dari luar daerah. Tapi saya juga salut kepada Bapak H. Roekan karena orang stress pun dapat bekerja disini, beliau dalam merekrut karyawan tidak melihat asal usul maupun kesehatan*

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Bapak H. Roekan (Pemilik Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 09.19 WIB

*fisik mereka yang beliau lihat hanyalah mereka yang mau diajak bekerja keras dan ada juga karyawan yang kesehatan fisik dan psikisnya kurang sehat, tetapi Bapak H. Roekan tetap merekrut mereka, menurut beliau kalau mereka sampai meminta pekerjaan disini itu tandanya mereka masih mampu untuk bekerja. ”<sup>9</sup>*

Dalam pemaparan diatas juga di perjelas oleh Faris Abror selaku karyawan berikut:

*“Cukup berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja. Apabila semakin besarnya usaha industri kubah ini semakin pula dapat memperbesar lapangan pekerjaan bagi mereka yang membutuhkan dan hal ini juga akan berpengaruh bagi masyarakat sekitar sini karena dapat mendorong pembangunan pedesaan dan kemandirian di Desa Sukowidodo ”.<sup>10</sup>*

Mas Mustofa sebagai karyawan juga menambahi paparan sebagai berikut:

*“Sebelum bekerja disini saya bekerja di pabrik sebagai satpam, tapi saya tidak kuat soalnya setiap malam harus jaga malam kalau terus terusan setiap hari harus begadang tidak baik buat kesehatan saya jadi saya lebih baik pindah kerja di industri kubah ini. Gajinya ya memang lebih banyak kerja di pabrik tetapi kan kerjanya lebih nyantai disini dan juga lebih nyaman, dan memiliki banyak teman ”.<sup>11</sup>*

Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh pemilik Industri Kubah Masjid yaitu Bapak H. Roekan:

*‘Disini saya tidak memaksa karyawan saya, dibuat santai aja, yang penting pekerjaan selesai tepat waktu agar konsumen merasa senang atas pelayanan yang*

---

<sup>9</sup> Wawancara dengan Mas Redy (Karyawan Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 09.51 WIB

<sup>10</sup> Wawancara dengan Faris Abror (Karyawan Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 09.34 WIB WIB

<sup>11</sup> Wawancara dengan Mas Mustofa (Karyawan Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 10.02 WIB

*kita berikan. Ya kalau sudah waktunya jam istirahat ya kita sediakan makan siang jam 10.00 Wib dan makan Sore jam 15.00 Wib. Dan kita ajak sharing bareng – bareng seumpama ada pesenan banyak, dan karyawan pun mengerti akan tugas masing-masing”.*<sup>12</sup>

Jadi, pemilik usaha Sido Joyo / Seribu Kubah tidak memaksakan karyawannya bekerja terus menerus, akan tetapi pemilik menciptakan kenyamanan karyawan dalam bekerja. Meskipun pekerjaannya nyantai tetapi juga perlu di awasi agar karyawan itu tidak seenaknya sendiri. Ketika ada pesanan banyak karyawan mampu untuk menyesuaikan kondisi yang ada.

Tenaga kerja yang diserap dalam industri Kubah di Kecamatan Karangrejo mayoritas adalah laki – laki sebab memang pekerjaannya adalah pengrajin kubah dan tidak mengenal usia, bisa mulai remaja sampai bapak – bapak. Tenaga kerja dalam industri kubah ini mayoritas berpendidikan terakhir SD, SMP, SMA. Ada juga yang masih Kuliah. Orang agak stress pun boleh bekerja disini, mereka dibina di ajari lama kelamaan juga akan mahir sendiri karena temannya banyak dan tidak merasa kesepian akhirnya pun sakitnya sembuh.

Dalam hal ini juga diperjelas lagi oleh Mbak Malik selaku masyarakat, yang mengatakan:

*“Perannya sangat membantu. Industri kubah ini membawa perubahan terhadap masyarakat. Seperti perubahan dalam hal sosial ekonomi meliputi mata pencaharian penduduk dari sektor pertanian menjadi*

---

<sup>12</sup> Wawancara dengan Bapak H. Roekan (Pemilik Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 09.20 WIB

*sektor industri, dan adanya industri kubah dapat membuka kesempatan kerja yang lebih luas bagi masyarakat setempat maupun bagi pendatang yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat”.*<sup>13</sup>

Bapak Sipur sebagai masyarakat juga menambahkan pemaparan yang beliau katakan adalah:

*Industri kubah ini adalah salah satu industri kubah terbesar di kecamatan karangrejo yang mampu menyerap banyak tenaga kerja dari luar daerah maupun dari dalam daerah. Pemilik kubah pun tidak membatasi jumlah tenaga kerjanya. Dengan banyaknya tenaga kerja yang diserap dapat mengurangi angka pengangguran di Tulungagung.*<sup>14</sup>

Jadi pembangunan industri kubah telah memberikan peran secara langsung bagi masyarakat. Dengan adanya industri kubah dapat menciptakan lapangan kerja baru yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Industri kubah merupakan salah satu alternatif yang dapat mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan pendapatan bagi masyarakat Desa Sukowiddodo maupun bagi warga pendatang.

Dalam hal ini juga diperkuat oleh Mbak Rosy selaku masyarakat yaitu sebagai berikut :

*“Alahmdulilah adanya industri kubah ini masyarakat memiliki pekerjaan, dulunya banyak masyarakat sini yang menganggur, tapi setelah ada industri kubah yang sekarang menjadi maju sehingga mereka memiliki pekerjaan yang tetap. Dan kebanyakan usaha*

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Mbak Malik (Masyarakat Sekitar Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 11.00 WIB

<sup>14</sup> Wawancara dengan Bapak Sipur (Masyarakat Sekitar Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul

*disekitar industri ini adalah berjualan. Berarti kan menyerap tenaga kerja dan selain itu juga membuka peluang kerja”.*<sup>15</sup>

**b) Memiliki Kemampuan Untuk Memanfaatkan Bahan Baku Lokal.**

Memanfaatkan bahan baku lokal merupakan peranan utama dalam pengadaan produk dan jasa bagi masyarakat, dan secara langsung menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar. Bahan baku merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi produksi suatu usaha. Bahan baku utama dalam pembuatan kubah adalah galvalum dan stainless. Bahan baku yang digunakan didapat dari Surabaya langsung dari pabriknya. Apabila beli langsung dari pabrik harganya juga lebih murah. Berikut pemaparan oleh Bapak H. Roekan, selaku pemilik industri Sido Joyo, yaitu sebagai berikut:

*“Bahan baku yang saya gunakan dalam pembuatan kubah adalah galvalum dan stainless, dua bahan tersebut sangat mudah di cari mbk, ini saya beli langsung dari pabriknya di Surabaya. Saya tidak pernah import. Karena kubah merupakan icon masjid maka saya akan memberikan bahan baku yang sangat baik.”*<sup>16</sup>

Dalam hal ini juga diperjelas oleh Saudara Redy selaku karyawan industri kubah Sido Joyo, yang menyatakan bahwa:

*“pekerja Industri Sido Joyo menggunakan bahan baja dan lembaran seng baja ringan atau galvalum, karena bahan galvalum tahan akan panas. Bahan galvalum merupakan salah satu bahan terbaik. Selain tahan panas, bahan ini memiliki daya rekat yang*

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan MbK Rosy (Masyarakat Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 10.32 WIB

<sup>16</sup> Wawancara dengan Bapak H. Roekan (Pemilik Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 09.20 WIB

*begitu fleksibel dan juga anti karat. Maka oleh itu bahan dari kubah ini banyak dinikmati”<sup>17</sup>*

Dalam hal ini juga diperjelas oleh Saudara Imam Mustofa selaku karyawan industri kubah Sido Joyo, yang menyatakan bahwa:

*“Ya peran industri kubah dalam meningkatkan perekonomian salah satunya memanfaatkan bahan baku lokal. Industri Kubah Sido Joyo memanfaatkan bahan baku seperti bahan baku dari stainless. Bahan baku stainless ini tidak gampang terkena karat. Dan harganya murah ketimbang dari bahan baku galvalum.”<sup>18</sup>*

### c) Mendukung Pendapatan Rumah Tangga

Berdirinya industri ini memiliki peranan yang cukup penting dalam mendukung pendapatan masyarakat. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak H. Roekan selaku pemilik industri kubah dalam proses wawancara sebagai berikut:

*“Industri kubah ini adalah salah satu industri yang besar se Kecamatan karangrejo. Dengan adanya industri kubah bisa mendukung pendapatan masyarakat sekitar ”<sup>19</sup>*

Dalam hal ini juga diperjelas oleh Saudara Imam Mustofa selaku karyawan industri kubah Sido Joyo, yang menyatakan bahwa:

*“industri kubah ini sangat berperan penting karena dampaknya sangat baik dapat meningkatkan pendapatan keluarga bagi mereka yang sudah berkeluarga. Roda perekonomian keluarga bisa berjalan. Saya bekerja kurang lebih sudah 4 tahun.*

---

<sup>17</sup> Wawancara dengan Mas Redy (Karyawan Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 09.51 WIB

<sup>18</sup> Wawancara dengan Mas Mustofa (Karyawan Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 10.04 WIB

<sup>19</sup> Wawancara dengan Bapak H. Roekan (Pemilik Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 09.15 WIB



*Alhamdulillah setelah bekerja disini tingkat pendapatan saya meningkat..<sup>20</sup>*

Dalam hal ini juga diperjelas oleh Saudara Redy selaku karyawan industri kubah sido joyo, yang menyatakan bahwa:

*“Hadirnya industri kubah memberi peluang bagi saya dan karyawan lainnya serta masyarakat sekitar sini karena mereka memiliki pendapatan, sehingga dapat memenuhi berbagai macam kebutuhan rumah tangga, seperti kebutuhan sehari hari lalu untuk menyekolahkan anak dan yang lainnya. Ketimbang bekerja sebelumnya lebih baik bekerja di Industri kubah Sido Joyo ini.<sup>21</sup>*

Sebelum adanya Industri Kubah Masjid di Desa Sukowidodo banyak warga yang menganggur, kemudian menyebabkan tingkat kriminalitas menjadi tinggi, kemudian sejak berdirinya usaha kubah ini dapat mendukung ekonomi warga Desa Sukowidodo dan sekitarnya. Dan karyawan yang sudah berpengalaman biasanya akan membuka usaha – usaha kubah sendiri. Saat ini ekonomi masyarakat di Desa Sukowidodo tersebut sudah menjadi lebih baik dengan adanya usaha kubah dan hampir sebagian masyarakat sudah memiliki pekerjaan tetap, kemudian berdampak juga kurangnya kasus kejahatan, dikarenakan warga lebih fokus untuk bekerja dan mengembangkan usaha mereka.

---

<sup>20</sup> Wawancara dengan Mas Imam Mustofa (Kayawan Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 10.01WIB

<sup>21</sup> Wawancara dengan Mas Redy (Kayawan Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 09.50 WIB

Salah satu peran industri kubah masjid bagi masyarakat sekitar adalah dengan meningkatnya pendapatan karyawan kubah dan karyawan bangunan di Sido joyo dan pendapatan usaha warung di sekitar Sido Joyo. Jadi mereka memiliki pendapatan untuk keluarganya dan untuk pemasukan tabungan sendiri. Besarnya pendapatan yang di peroleh setiap pekerja berbeda tergantung lamanya bekerja disini. Yang pasti yang sudah lama bekerja disini sudah profesional dan giat dalam bekerja. Hal ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

**Tabel 4.3**  
**Jumlah Pendapatan Karyawan di Sido Joyo**  
**Tahun 2019**

No	Nama Karyawan	Lama Bekerja	Pendapatan
1	Redy	7 Tahun	Rp. 75.000,00/Hari
2	Imam Mustofa	6 Tahun	Rp. 72.000,00/Hari
3	Runi Anggisni	4 Tahun	Rp. 65.000,00/Hari
4	Faris Abror	3 Tahun	Rp. 60.000,00/Hari

*Sumber:* Data Primer<sup>22</sup>

Dari tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa pendapatan karyawan memperoleh sekitar Rp. 60.000,00/hari sampai dengan Rp. 75.000,00/hari. Tabel diatas masih diambil dari pendapatan beberapa karyawan saja belum semuanya. Pendapatan setiap karyawan berbeda – beda tergantung dari lamanya bekerja karena sudah berpengalaman. Selain mendapatkan upah seperti tabel diatas, pemilik usaha kubah juga menyediakan makan siang dan makan sore setiap hari kerja bagi

---

<sup>22</sup> Wawancara dengan Bapak H. Roekan (Pemilik Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 09.17 WIB

yang bekerja di tempat industri kubah Sido Joyo dan mendapatkan libur setiap minggunya.

Dengan pendapatan tersebut mereka sudah merasa cukup dalam memenuhi kebutuhan keluarga. Hal ini disampaikan oleh salah satu karyawan industri kubah yang bernama Faris Abror dia mengungkapkan bahwa:

*“Dengan bekerja di industri kubah ini saya jadi mempunyai pendapatan sendiri untuk membiayai kuliah saya dan tidak selalu meminta dari orang tua. Karena saya kuliah di malam hari jadi pagi dan siang saya masih bisa bekerja disini”.*<sup>23</sup>

#### **d) Dapat Menumbuhkan Peluang Usaha Lain Bagi Masyarakat**

Dalam wawancara mbak rosy selaku masyarakat disekitar industri kubah sido joyo memaparkan sebagai berikut :

*“saya setuju kalau industri kubah masjid ini mempunyai peran terhadap masyarakat sekitar. Perannya yaitu membuka peluang usaha, yang tadinya saya tidak punya usaha akhirnya memiliki usaha sendiri seperti kios menjual makanan, ini adalah berkat adanya industri kubah. Jadi adanya industri kubah ini dapat meningkatkan perekonomian saya dan keluarga. Dan anak saya juga ikut – ikutan membuka kios untuk jualan jajanan, sebab disini pelanggannya rame. Banyak sekali karyawan seribu kubah ini membeli makanan disini .”*<sup>24</sup>

Dalam hal ini juga diperjelas oleh Bapak Sipur selaku masyarakat disekitar industri kubah sido joyo yaitu sebagai berikut :

---

<sup>23</sup> Wawancara dengan Faris Abror (Karyawan Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 09.33 WIB

<sup>24</sup> Wawancara dengan Mbak Rosy (Masyarakat Sekitar Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 11.30 WIB

*“Industri kubah adalah sebuah industri yang memiliki peran penting bagi masyarakat sekitar contohnya seperti saya dan yang lainnya sebab industri kubah mampu merangsang masyarakat untuk melakukan wirausaha. Jadi masyarakat mampu berinovasi untuk membangun sebuah usaha seperti warung makanan dan lain lain.”<sup>25</sup>*

## **2. Hambatan Dalam Mengembangkan Usaha di Industri Kubah Masjid.**

Pengembangan bisnis merupakan bagian dari perencanaan pemasaran. Untuk itu baik pengusaha besar maupun pengusaha kecil harus mampu membuat perencanaan bisnis terlebih dahulu sebelum mengembangkan usahanya. Berbagai kendala yang menyebabkan kelemahan serta hambatan bagi pengelolaan suatu industri diantaranya masih menyangkut faktor internal maupun faktor eksternal dari usaha itu sendiri.

### **1) Hambatan Internal yaitu sebagai berikut:**

#### **a. Produktivitas Tenaga Kerja**

Salah satu hambatan internalnya adalah produktivitas tenaga kerja. Produktivitas merupakan perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input). Bapak H. Roekan menyatakan bahwa dalam penggunaan sumber daya yang dimiliki penggunaannya kurang begitu maksimal. Beliau mengatakan bahwa karyawan hanya

---

<sup>25</sup> Wawancara dengan Bapak Sipur (Masyarakat Sekitar Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 10.40 WIB

mampu menghasilkan 10 buah kubah kecil dalam sehari dengan ukuran 30 Cm. Hanya 40 persen dari karyawan yang mampu menghasilkan output secara maksimal, sedangkan yang lainnya hanya mampu menghasilkan output standar.<sup>26</sup>

Hasil wawancara dengan beberapa karyawan menunjukkan seberapa besar output yang mereka hasilkan. Di samapiakan oleh Mas Redy bagian pemasangan rangka kubah kecil yaitu:

*“ dalam sehari saya hanya mampu menghasilkan 4 biji kubah mini dengan diameter kurang lebih 30 Cm ”.*<sup>27</sup>

Berbeda dengan yang disampaikan oleh Mas Runy ,yaitu:

*“ Sehari mendapatkan 5 kubah panel dengan ukuran 3Meter dengan dikerjakan 7 orang mbk “.*<sup>28</sup>

#### **b. Kurangnya Tenaga Kerja Yang Taat Dan Patuh**

Banyak kendala lainnya yang dirasakan pengusaha dalam mengembangkan usahanya, yang akan dipaparkan oleh Pemilik industri kubah, dalam proses wawancara:

*“Kendalanya lainnya itu kalau dari dalam perusahaan seperti kurangnya tenaga kerja yang taat dan patuh, kadang kadang karyawan saya yang bisa itu buat usaha sendiri, saya mendirikan usaha ini kurang lebih 17 tahun dan kuli saya sudah juga memiliki usaha masing masing. Kurang lebih ada 200 usaha yang*

---

<sup>26</sup> Wawancara dengan Bapak H. Roekan (Pemilik Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 09.22 WIB

<sup>27</sup> Wawancara dengan Mas Redy (Karyawan di Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 09.53 WIB

<sup>28</sup> Wawancara dengan Mas Runy (Karyawan di Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 10.09 WIB

*tersebar ada yang di Sumatera bekas karyawan saya. Seumpama mbk bekerja disini selama 2 tahun mungkin sudah bisa melakukan usaha sendiri jadi ngungkuli saya. Kepingin saya, kalau karyawan saya bisa itu ingin saya jadikan alat kemajuan untuk usaha ini. Tapi mereka malah membuat usaha sendiri. Dihadapi dengan kesabaran saja mbk, tidak lupa saya didik karyawan saya dengan agama. Memang sulit mencari yang patuh dan mampu bertahan hingga waktu yang lama, yang mungkin penyebabnya selain ingin membuka lapangan usaha sendiri tetapi juga karena mental dari karyawan itu. Karena karyawan saya kebanyakan masih muda-muda mungkin belum memahami tujuan dari mereka bekerja dan menjadikan bekerja disini sebagai batu loncatan hanya untuk sementara saja. Hal ini masih menjadikan mereka tidak memiliki etos kerja yang baik.”<sup>29</sup>*

Dalam hal ini juga diperjelas Mas Runy Anggisni selaku karyawan di industri kubah yaitu sebagai berikut :

*“namanya usaha pasti ada kendalanya mbk, menurut saya setelah bekerja disini bertahun – tahun kendalanya adalah dari tenaga kerjanya sendiri. Karena karyawan itu ganti - ganti, tidak tetap ada keluar masuk jadi kita itu sebagian karyawan lama bingung caranya ngajarinnya. Kalau kendala dari luar industri, ya kalau pesaing sih tidak terlalu banyak sih kan yang terkenal hanya sini saja. Misalnya lagi masalah eksternal, yaitu masalah waktu, kadang pembeli itu maunya cepet cepet terus kita kan juga membutuhkan waktu pengerjaan yang lama semisal 2 minggu ada juga membutuhkan waktu beberpa bulan kalau kubahnya itu yang rumit dan besar”.<sup>30</sup>*

Mbak Rosy selaku masyarakat juga menambahi pemaparan bahwa:

*“Karyawan industri masjid yang sudah lama bekerja disitu sudah pada keluar, menurut saya ini menjadi*

---

<sup>29</sup> Wawancara dengan Bapak H. Roekan (Pemilik Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 09.23 WIB

<sup>30</sup> Wawancara dengan Mas Runy Anggisni (Karyawan di Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 10.07 WIB

*hambatan bagi pemilik industri kubah dalam mengembangkan usahanya. Karena tenaga kerja yang dimiliki bapak H. Roekan belum begitu patuh. Mungkin sebab mereka ingin keluar karena menginginkan gaji yang besar diluar sana”<sup>31</sup>*

Mbak Malik juga sebagai masyarakat juga menambahi pemaparan sebagai berikut:

*“Kendalanya adalah pekerja pekerja industri kubah tidak memiliki keseriusan dalam bekerja. Padahal mereka yang bekerja dibagian gunting – gunting sangatlah mudah, kerjanya tidak kepanasan beda yang berada di bagian memasang kerangka kubah, tetapi banyak karyawan yang keluar dibagian gunting – gunting, mungkin penyebabnya gaji kecil atau bagaimana saya tidak tahu. Seharusnya sebagai anak muda harus memiliki jiwa pekerja keras”<sup>32</sup>*

### **c. Peralatan Produksi**

Bapak H. Roekan juga menambahkan paparan lagi, penjelasannya sebagai berikut:

*“Kendala internal dalam mengembangkan usaha saya adalah kurang canggihnya peralatan yang saya miliki. Peralatan yang saya miliki tidak sebanding dengan peralatan yang ada di pabrik pabrik besar yang menggunakan mesin dan peralatan produksi yang lebih modern, jadinya barang yang dihasilkan hanya sedikit tidak sebanding dengan banyaknya karyawan saya”<sup>33</sup>.*

---

<sup>31</sup> Wawancara dengan Mbak Rosy (Masyarakat Sekitar Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 10.34 WIB

<sup>32</sup> Wawancara dengan Mbak Malik (Masyarakat Sekitar Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 11.08 WIB

<sup>33</sup> Wawancara dengan Bapak H. Roekan (Pemilik Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 09.25 WIB

## 2) Kendala Hambatan Eksternal

### a. Pesaing Dan Kurangnya Efisiensi Pemasaran Produk

Dalam hal ini diperjelas saudara Faris Abror selaku karyawan di industri kubah yaitu sebagai berikut :

*“Banyak sekali kendalanya, salah satunya adalah persaingan usaha, karena banyak tenaga kerja yang bekerja disini yang sudah merasa mampu dan pandai terampil lalu mereka memutuskan untuk membuat usaha sendiri. Oleh sebab itu bapak roekan ini hanya fokus melayani pasar luar daerah dan luar Jawa mbk. Sementara untuk pasar lokal Tulungagung dan sekitarnya Bapak H. Roekan sudah tidak terlalu memprioritaskan”.*<sup>34</sup>

## 3. Solusi Dalam Mengatasi Hambatan Mengembangkan Usaha di Industri Kubah Masjid

Berbagai hambatan usaha yang sering dihadapi oleh pelaku usaha dapat berasal dari berbagai faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal yang dijelaskan di atas tadi. Untuk faktor internal, berbagai hambatan cenderung berasal dari pelaku usahanya sendiri seperti sarana dan prasarana dan lain sebagainya. Berbagai hambatan atau kesulitan yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal sebenarnya dapat dikenali dengan mudah jika diadakan analisa dan persiapan sebelum mendirikan sebuah usaha.

---

<sup>34</sup> Wawancara dengan Faris Abror (Karyawan Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 10.10 WIB



## 1) Solusi Untuk Hambatan Internal

### a. Memberikan Pelatihan

Mbak Rosy selaku masyarakat dalam wawancaranya memaparkan sebagai berikut:

*“Perlu adanya salah satu atau beberapa karyawan yang memiliki pengalaman yang baik dibidang pembuatan kubah. Atau memberikan pelatihan kompetensi kepada karyawan agar mereka bisa menciptakan atau menemukan gagasan baru, menyalurkan inovasi mereka kepada pemilik industri agar produk kubah Sido Joyo ini lebih menarik dan lebih terkenal yang memiliki daya saing yang tinggi.”<sup>35</sup>*

### b. Memberikan Bonus Kepada Karyawan

Dalam hal ini juga di perjelas oleh Bapak Sipur selaku masyarakat, dalam wawancaranya memaparkan sebagai berikut:

*“Harusnya bapak H. Roekan sebagai pemilik industri kubah ini memiliki program dalam mengembangkan Sumber Daya Manusinya semisal dengan cara meningkatkan produktifitas dan meningkatkan dari segi kualitas. Dari segi meningkatkan produktifitas yaitu yang pertama memberikan pelatihan yang cukup kepada karyawan. Dengan demikian, karyawan dapat melakukan pekerjaan secara profesional dalam bekerja. Yang kedua, menyakinkan mereka bahwa mereka dapat melakukan pekerjaan dengan baik. Jika benar benar mereka memerlukan bantuan, maka bantulah mereka dalam menyelesaikan masalah. Yang ketiga adalah memberikan penghargaan seperti bonus sebagai apresiasi*

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Mbak Rosy (Masyarakat Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 10.38 WIB

*karena kinerja dan produktifitas yang telah dicapai mereka”.*<sup>36</sup>

Mbak Malik selaku masyarakat dalam wawancaranya memaparkan sebagai berikut:

*“Memberikan bonus kepada karyawan adalah cara untuk meningkatkan kinerja karyawan. tetapi tidak hanya bonus saja yang terpenting jangan menuntut karyawan untuk bekerja terus menerus. Buat pekerjaan itu sebagai hobi, buat suasana senyaman mungkin tetapi target tercapai dengan tepat waktu.”*<sup>37</sup>

### **c. Memberikan Mesin Yang Standar**

Dalam hal ini Mas Redy selaku karyawan memaparkan yaitu sebagai berikut :

*“Solusinya untuk mengembangkan usaha adalah diperlukan teknologi mesin yang sesuai standar, agar kerja kita itu juga giat dan lancar”.*<sup>38</sup>

## **2) Solusi Untuk kendala eksternal**

### **a. Meningkatkan Ide – Ide Kreatif Dan Memberikan Kualitas Produk Yang Bagus.**

Seperti yang dikemukakan oleh Pemilik industri kubah, sebagai berikut:

*“Menjalankan usaha itu sangatlah tidak mudah, sebagai pemilik usaha saya harus lebih giat menciptakan ide – ide untuk mengembangkan usaha saya ini. Saya akan terus membuat variasi kubah yang model baru sesuai permintaan pasar dengan*

---

<sup>36</sup> Wawancara dengan Bapak Sipur (Masyarakat Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 10.46 WIB

<sup>37</sup> Wawancara dengan Mbak Malik (Masyarakat Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 11.15 WIB

<sup>38</sup> Wawancara dengan Mas Redy (Karyawan di Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 09.59 WIB

*begitu bisa bersaing secara sehat. Tidak lupa saya juga akan lebih giat memasarkan produk saya ini melalui media internet karena media internet sangat cepat menyebar luas.<sup>39</sup>*

Dalam hal ini juga diperjelas Mas Fariz selaku karyawan, yaitu sebagai berikut :

*“Solusi yang kita lakukan adalah dengan memperkuat kualitas produk yang kita berikan. Bahwasanya persaingan ini semakin hari semakin ketat. Untuk itu industri kubah ini dalam menjalankan bisnis atau usaha harus tetap konsisten dengan pelayanan produk yang memuaskan, karena tanpa itu kita akan lebih mudah tergeser oleh orang lain yang mendirikan usaha serupa.”<sup>40</sup>*

#### **b. Bersikap Jujur Terhadap Pelanggan**

Kendala yang sering terjadi dalam sebuah usaha merupakan pesaing. Persaingan industri kubah masjid semakin lama semakin pesat. Banyak industri kubah masjid yang baru bermunculan dimana – mana. Untuk itu dalam wirausaha harus menerapkan sikap jujur dalam segala sesuatu. Jangan sampai karena ingin mengambil keuntungan semata sampai harus membohongi konsumen. Karena kebohongan lambat laun akan terbongkar bisa jadi menyebabkan kebangkrutan usaha yang dijalankan. Usahakan menjadi pribadi yang jujur karena untuk mendapatkan kepercayaan orang lain tidak segampang itu.

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Bapak H. Roekan (Pemilik Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 09.27 WIB

<sup>40</sup> Wawancara dengan Mas Faris Abror (Karyawan di Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 09.35 WIB

Dalam hal ini juga diperjelas Bapak lany selaku karyawan, yaitu sebagai berikut :

*“Ya dengan di perbanyak lagi sales pemasarannya mbk agar penjualan terus meningkat. Biasanya kita juga mengikuti pameran di stand-stand pada saat acara tertentu. Tidak ketinggalan lagi kita juga mengikuti karnaval dengan membuat roti yang dibentuk seperti kubah emas. Hal ini merupakan strategi pemasaran yang cukup baik.”<sup>41</sup>*

### **C. Analisis Data**

Setelah melakukan pengamatan dan penelitian pada pemilik dan para karyawan industri kubah Sido Joyo Di Desa Sukowidodo. Penelitian akan menganalisis data dari hasil pengamatan sebagai berikut:

#### **1. Peran Industri Kubah Masjid Sido Joyo Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Karangrejo Kabupaten Tulungagung**

##### **a) Dapat Memberikan Lapangan Pekerjaan**

Peran industri kubah Sido Joyo sangat penting bagi karyawan dan masyarakat sekitar, sebab dapat memberikan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat, Khususnya remaja yang putus sekolah dan bagi bapak bapak yang hanya berijazah SD dan mengurangi pengangguran bagi masyarakat karangrejo dan sekitarnya. Dapat membuka kesempatan kerja yang lebih luas bagi masyarakat setempat maupun bagi pendatang yang dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. Apabila

---

<sup>41</sup> Wawancara dengan Mas Runy (Karyawan di Industri Kubah Sido Joyo) pada hari Rabu, tanggal 17 Juli 2019, pukul 10.12 WIB

mereka memiliki pekerjaan otomatis pendapatan mereka meningkat. Dan juga sangat membantu mereka dalam meningkatkan kesejahteraan.

**b) Memiliki Kemampuan Untuk Memanfaatkan Bahan Baku Lokal.**

Memanfaatkan bahan baku lokal merupakan peranan utama dalam pengadaan produk dan jasa bagi masyarakat, dan secara langsung menunjang kegiatan usaha yang berskala lebih besar. Bahan baku merupakan hal penting yang dapat mempengaruhi produksi suatu usaha. Bahan baku utama dalam pembuatan kubah adalah galvalum dan stainless.

**c) Mampu Mendukung Pedapatan Keluarga**

Berdirinya industri ini memiliki peranan yang cukup penting dalam mendukung pendapatan masyarakat. Sebelum adanya Industri Kubah Masjid di Desa Sukowidodo banyak warga yang menganggur, kemudian menyebabkan tingkat kriminalitas menjadi tinggi, kemudian sejak berkembangnya usaha kubah ini dapat mendukung ekonomi warga Desa Sukowidodo dan sekitarnya. Hal ini dapat mengurangi kasus kejahatan, dikarenakan warga lebih fokus untuk bekerja.

**d) Dapat Menumbuhkan Peluang Usaha Lain Bagi Masyarakat**

Bagi masyarakat sekitar, industri kubah masjid Joyo di Kecamatan Karangrejo mempunyai peran yang baik. Perannya yaitu membuka peluang usaha, yang tadinya tidak punya usaha akhirnya memiliki

usaha sendiri seperti kios menjual makanan dipinggir jalan di depan industri kubah.

## **2. Hambatan Dalam Mengembangkan Usaha di Industri Kubah Masjid**

Berbagai hambatan atau kesulitan yang berasal dari faktor internal maupun faktor eksternal sebenarnya dapat dikenali dengan mudah jika diadakan analisa dan persiapan sebelum mendirikan sebuah usaha.

### **a. Faktor Internal**

#### **1) Produktivitas Tenaga Kerja**

Industri kubah Sido Juyo dalam penggunaan sumberdaya yang dimiliki penggunaannya kurang begitu maksimal.

#### **2) Kurangnya Tenaga Kerja Yang Taat Dan Patuh.**

Karena kebanyakan karyawan itu setelah bisa membuat kubah sendiri setelah bekerja minimal 2 tahun mereka lalu keluar dari industri kubah lalu membuat usaha sendiri, oleh karenanya tenaga kerjanya yang sudah berpengalaman semakin lama semakin hilang tergantikan oleh karyawan yang baru.

#### **3) Peralatan Produksi**

Peralatan produksi yang dimiliki industri kubah masjid masih tergolong kalah canggih dengan yang dimiliki pabrik pabrik besar.

## **b. Faktor Eksternal**

### **1) Pesaing Dan Kurangnya Efisiensi Pemasaran Produk**

Semakin lama semakin hari persaingan industri kubah semakin ketat. Seorang pengusaha industri harus mempersiapkan mental untuk menghadapi persaingan dunia usaha. Karena dalam mengembangkan usaha harus bersungguh – sungguh, apabila goyah sedikit dapat menyebabkan bangkrut dan mengalami kerugian terhadap usaha ini. Dalam memasarkan produknya industri kubah Sido Joyo masih kurang optimal.

## **3. Solusi Dalam Mengatasi Hambatan Mengembangkan Usaha di Industri Kubah Masjid**

### **a. Solusi Untuk Kendala Internal**

1. Memberikan bonus kepada karyawan yang sudah memenuhi target. Bonus yang diberikan kepada mereka merupakan bentuk apresiasi terhadap pengusaha kepada karyawan karena telah melakukan kinerja dan produktivitas yang telah dicapai karyawan.
2. Meningkatkan gaji mereka agar mereka tidak beralih kepekerjaan lain yang memiliki gaji yang cukup besar. Karena diluar sana ada banyak perusahaan yang menawarkan fasilitas tambahan untuk menarik karyawan agar mereka lebih betah.
3. Memberikan peralatan mesin yang tepat bagi karyawan, agar pekerjaan mereka dapat dikerjakan secara efektif dan efisien.

**b. Solusi Untuk Kendala Eksternal**

- 1) Dengan meningkatkan ide kreatifnya dan berinovasi untuk mengembangkan usahanya agar tidak tertinggal oleh industri kubah lain. Dan tidak lupa menerapkan sikap kejujuran kepada konsumen. Untuk mengatasi hambatan kurangnya efisiensi dalam memasarkan produk, dengan mengikuti beberapa pameran produk yang diadakan oleh lembaga pemerintahan. Seperti diadakannya stand bazar murah oleh lembaga pemerintahan daerah di Tulungagung. Cara ini merupakan salah satu memperluas jangkauan pasar.